

Efektivitas Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019

Efektivitas Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019

Pramesti Ardita Cahyani

Program Studi Pendidikan bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Pramesti.ardita@gmail.com

Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media lagu anak terhadap kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Salah satu media yang dapat diterapkan pada pembelajaran ini adalah media lagu anak. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang (1) Penggunaan media lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin th.ajaran 2018/2019, (2) Efektivitas penggunaan media lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin th.ajaran 2018/2019, (3) Respon siswa terhadap penggunaan media lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin th.ajaran 2018/2019

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain eksperimen *true eksperiment design*. Populasi pada penelitian ini menggunakan peserta didik kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo serta menggunakan sampel kelas V-B (21 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan V-C (21 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Teknik observasi guru dan siswa digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa mandarin menggunakan media lagu anak, *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin menggunakan media lagu anak, sedangkan teknik angket siswa digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang respon siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin menggunakan media lagu anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua masing-masing 84,7% ; 94,6% ; aktivitas siswa masing-masing 83,3% ; 91,6%. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin pada pertemuan pertama sebelum menggunakan media lagu anak 63,33 dan setelah menggunakan media lagu anak struktur nilai rata-rata meningkat 80,24 , sedang nilai KKM yaitu 75. Kemudian angket respons siswa terhadap penggunaan media lagu anak pada pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin berjumlah 8 butir angket, 5 butir soal berada pada rentang persentase 61% -80% masuk pada kategori baik, sedangkan 3 butir soal berada pada rentang 81%-100%, hal tersebut membuktikan bahwa penerapan media lagu anak mendapatkan tanggapan yang baik dari peserta didik dan mampu diterapkan untuk pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin.

Kata Kunci: lagu anak, media pembelajaran, menulis karangan sederhana bahasa Mandarin

Abstract

This study discusses the effectiveness of the use of children's song media on the ability to write simple essays in Mandarin grade V students of SD Jaya Jaya 2 Sidoarjo. One of the media that can be applied to this learning is children's song media. The purpose of this study was to obtain a description of (1) The use of children's song media in learning to write simple essays in Mandarin 2018/2019, (2) The effectiveness of using children's song media in learning to write simple essays in Mandarin 2018 / 2019, (3) Students' responses to the use of children's song media in learning to write simple essays in Chinese in 2018/2019.

This research is a quantitative study using true experimental design design. The population in this study used grade V students at SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo and used a sample class V-B (21 students) as an experimental class and V-C (21 students) as a control class. Teacher and student observation techniques are used to obtain quantitative data about the activities of teachers and students in learning to write simple essays in Mandarin using children's song media, pre-test and post-test are used to obtain quantitative data about the ability to write simple essays in Mandarin using media children's songs, while the student questionnaire technique is used to obtain quantitative data about students' responses in learning to write simple essays in Mandarin using children's song media.

The results of this study indicate that the experimental class teacher activities at the first and second meetings respectively 84.7%; 94.6%; student activity each 83.3%; 91.6%. The average value of the ability to write simple essays in Mandarin at the first meeting before using the media of children's songs 63.33 and after using the media of children's songs the structure of the average value increased to 80.24, while the KKM value was 75. Then the questionnaire students' responses to the use the media of children's songs in learning to write simple essays in Mandarin amounted to 8 questionnaires, 5 items were in the range of percentage 61% -80% included in the good category, while 3 items were in the range of 81% -100%, this proves that the application of children's song media get good responses from students and is able to be applied to learning to write simple essays in Mandarin.

Keywords: child's song, learning media, writing mandarin simple essay

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi di Indonesia semakin pesat maka dari itu tidak heran jika kebutuhan komunikasi masyarakat juga semakin meningkat. Dengan berkembangnya alat teknologi tersebut memicu masyarakat untuk mempelajari bahasa Asing. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat berpengaruh dalam aktivitas manusia, dengan bahasa setiap individu mampu menyampaikan pemikirannya dan keinginannya kepada orang lain, seperti mempelajari bahasa Mandarin. Saat ini pesatnya perkembangan perekonomian China juga menjadi salah satu faktor yang mampu mengantarkan bahasa negaranya yaitu bahasa Mandarin menjadi bahasa asing yang perlu dikuasai, karena tidak bisa kita pungkiri bahwa saat ini banyak sekali perusahaan China yang berdiri di Indonesia dan banyak membutuhkan tenaga kerja yang mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Mandarin dengan baik. Saat ini pembelajaran Bahasa Mandarin tidak hanya diminati oleh Warga Negara Indonesia keturunan Tiongkok, tetapi juga sangat diminati oleh masyarakat non keturunan Tiongkok di lembaga pendidikan formal seperti di perguruan tinggi (PT) dan sekolah maupun nonformal seperti lembaga kursus dsb.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan berbahasa, seseorang akan mampu memahami maksud yang akan disampaikan oleh orang lain. Sutedi (2011:2) mengemukakan bahwa

salah satu fungsi bahasa adalah sebagai media atau sarana untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain. Dengan demikian dibutuhkan adanya keterampilan dalam menggunakan bahasa atau terampil dalam berbahasa. Tarigan (2008:1) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup 4 segi, satu diantaranya yaitu keterampilan menulis (*writing skills*). Pembelajaran menulis karangan sederhana merupakan salah satu ketrampilan bidang apresiasi sastra paling dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran menulis karangan sederhana di sekolah masih banyak kendala dan kecenderungan untuk dihindari. Padahal, kita tahu bahwa pembelajaran berfungsi sebagai jalan menuju peningkatan kecerdasan intelektual dan emosional. Kemampuan menulis karangan sederhana merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menungkan ide, gagasan dan perasaannya ke dalam sebuah karangan sederhana dengan bahasa yang indah hingga dapat dinikmati oleh pembaca atau orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Mandarin dan siswa di SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo padatangal 4 Maret 2019 yang bertempat di ruang tunggu SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, ada beberapa hambatan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana yang dialami siswa. Hambatan tersebut di antaranya: 1) adanya anggapan bahwa pembelajaran

Efektivitas Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019

menulis kurang menarik, 2) adanya anggapan bahwa menulis karangan sederhana sering terhambat pada pengalaman dan sulitnya menuangkan cerita ke dalam sebuah tulisan, dan 3) tidak menggunakan media pembelajaran untuk membuat pembelajaran menulis karangan sederhana lebih menarik. Disini peneliti memilih untuk meneliti pada kemampuan menulis dikarenakan hambatan-hambatan yang ada pada saat proses pembelajaran, karena memang dirasa pembelajaran menulis ini sangat sulit diterima oleh siswa, akhirnya peneliti memberikan solusi berupa menggunakan media lagu anak terhadap pembelajaran menulis karangan sederhana. Adapun korelasi antara media yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis karangan sederhana adalah pada saat pembelajaran siswa diberikan media lagu anak yang disertai dengan pemberian lirik lagu anak yang di dalamnya terdapat 汉子 (*hanzi*) atau huruf cina, 拼音 (*pinyin*) atau cara baca, dan arti dari lirik lagu tersebut. Dengan melihat lirik lagu yang diberikan oleh peneliti maka siswa akan membaca dan memahami apa yang ada dalam isi lagu tersebut kemudian siswa merasa lebih mudah untuk menuliskan atau menuangkan apa yang ada dalam pikirannya setelah melihat isi pada lirik lagu.

Solusi terhadap masalah ini adalah penerapan penggunaan media dalam proses pembelajaran, dan peneliti menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis karangan sederhana siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo karena dengan belajar sekaligus bermain biasanya siswa lebih mudah dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh pengajar, dan siswa juga cenderung lebih aktif sekaligus merasa tertarik untuk belajar bahasa Mandarin. Munadi (2012:8) mengatakan bahwa tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran itu sendiri. Maksud dari kutipan di atas adalah penggunaan media pada proses pembelajaran sangat bermanfaat karena pelajaran nantinya akan berlangsung lebih efektif dan juga efisien saat menjelaskan materi dan siswa juga akan merasa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Media lagu merupakan sarana tepat yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat siswa dalam menulis karangan sederhana. Dalam sebuah lagu terdapat berbagai macam diksi yang bisa memberikan suguhan kata-kata yang membantu pembuatan karangan sederhana bagi siswa. Melalui lagu, siswa akan terbawa suasana hatinya ke dalam alunan kata-kata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah cerita pendek sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan. Aizid (2011:17) menyatakan bahwa lagu atau musik dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta menciptakan rasa nyaman dan tenang sehingga

fungsi kerja otak menjadi optimal. Rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat. Berawal dari latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan media lagu anak terhadap kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mendiskripsikan penggunaan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Mandarin dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, (2) Memaparkan efektivitas penggunaan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Mandarin dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, (3) Mendiskripsikan respons siswa terhadap penggunaan media lagu dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada pembelajaran siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu Secara Teoretis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu pendidikan melalui pemahaman tentang permasalahan siswa dalam belajar bahasa Mandarin sekaligus memberikan solusi yang dapat membantu siswa. Manfaat Praktis (1) bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan potensi siswa dalam bahasa Mandarin khususnya dalam bercerita dalam bahasa Mandarin, (2) bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin serta membantu meningkatkan kemampuan dan potensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar menarik dan menyenangkan bagi siswa.

METODE

Pada penelitian yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Kemampuan Menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019" ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu (Arikunto 2010:9). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media lagu terhadap kemampuan menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* atau eksperimen murni, karena penelitian ini melibatkan dua kelompok responden yang masing-masing ditetapkan

sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media lagu anak, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional yang diberlakukan di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen kuantitatif. Metode penelitian eksperimen kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini peneliti mengambil atau menggunakan kelas eksperimen serta kelas kontrol dengan cara pengambilan data yang berupa angka. Dalam rancangan penelitian ini diadakan *pre-test* dan *post test*. Penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media lagu anak, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan media pembelajaran *power point*. Desain eksperimen yang diterapkan pada penelitian ini yaitu *True Experiment Design* atau bisa juga disebut dengan *Pre-experimental Desain*. Bentuk *design true experimental* dalam penelitian ini adalah *pre-test post test control group design*.

Dalam penerapan media lagu anak ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sebelum melakukan penelitian akan diadakan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui apakah hasil dari *pre-test* (O_1 dan O_3) tersebut sama atau berbeda. *Pre-test* diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen maupun kontrol agar dapat diketahui kemampuan awal peserta didik di kelas tersebut. Setelah itu pada kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus dengan cara menerapkan media pembelajaran berupa lagu anak, sedangkan kelas kontrol diterapkan media pembelajaran berupa *power point*. Lalu, kedua kelas tersebut diberikan soal *post test* untuk mengetahui penerapan media lagu anak apakah mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana bahasa mandarin. Menurut Sugiyono (2013: 117), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo yang berjumlah 3 kelas. Kelas V-A, V-B, dan V-C masing-masing kelas berjumlah 20-21 siswa. Peneliti menggunakan sampel kelas V-B SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo sebagai kelas eksperimen dan sampel V-C SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, tes, dan angket. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar soal (*pre-test* dan *post-test*), dan lembar angket tanggapan peserta didik. Sedangkan perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu RPP, media pembelajaran lagu anak, dan buku teks bahasa Mandarin. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden

atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam sebuah penelitian adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Setelah data sudah terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mendapatkan penelitian (Patton dalam Moleong, 2006:280). Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis pada data hasil observasi, data hasil *pre-test* dan *post test*, serta data angket respon siswa., dan analisis data isian angket tanggapan peserta didik.

Hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil persentase lalu diklasifikasikan berdasarkan petunjuk skor dengan skala like. Analisis data nilai peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan rumus *t-test* sebagai berikut.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{2x^2 + 2y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Analisis data lembar angket respon siswa. Skor dari masing-masing jawaban yang ada pada lembar angket respon siswa dikualifikasikan sebagai berikut: Sangat setuju (SS) : 4 Setuju (S) : 3 Tidak setuju (TS) : 2 Sangat tidak setuju (STS) : 1 Analisis data angket juga diperoleh dengan cara menghitung frekuensi pemilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Setelah dianalisis persentase per butir soal, kemudian menarik kesimpulan dari berbagai aspek yang ada di dalam angket dan dianalisis menggunakan *Skala Likert* (Riduwan, 2012:23).

Tabel 1. Petunjuk Skor Skala Likert

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen yang masing-masing hanya menggunakan satu kelas saja. Penerapan media lagu anak pada kelas eksperimen diterapkan pada kelas V-B .

Efektivitas Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019

Sedangkan kelas kontrol diterapkan pada kelas V-C. Penelitian ini dilakukan masing-masing setiap kelas selama dua kali pertemuan dan setiap pertemuan berlangsung selama 1x35 menit. Pada awal pelaksanaan penelitian, peneliti menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal *pre test*. Mengerjakan soal *pre test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Setelah mengerjakan soal *pre test*, peneliti menerapkan media lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin di dalam kelas. Untuk menerapkan permainan ini, peneliti membagikan lirik lagu kepada setiap siswa, peneliti mulai menyalakan lagu dan siswa mulai mendengarkan lagu sesuai dengan teks yang sudah dibagikan. Untuk menikmati lagu siswa boleh ikut untuk bernyanyi, siswa mulai menentukan tema dan isi pada teks lagu. Pada tahap ini memungkinkan setiap siswa memiliki tema dan isi teks lagu yang berbeda, namun tidak menjadi masalah karena akan menambah keberagaman cerita dari siswa asalkan masih dalam satu lingkup tema pada lagu, siswa menentukan tokoh dan alur cerita sesuai teks lagu, siswa menentukan kerangka cerita sesuai pada isi teks lagu, terakhir, siswa mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pendek yang utuh, yang di dalamnya sudah terdapat tokoh serta alur ceritanya.

Selama penerapan media lagu anak berlangsung, peserta didik cukup antusias dalam menyimak dan mendengarkan lagu untuk kemudian ditulis menjadi sebuah karangan sederhana. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa peserta didik tertarik serta termotivasi saat menerapkan media lagu anak dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Setelah selesai menerapkan media lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin, peneliti menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal *post test*. Peserta didik mengerjakan soal *post test* untuk mengetahui hasil selama pembelajaran dengan menerapkan media lagu anak. Peserta didik juga diminta untuk mengisi lembar respon peserta didik mengenai penerapan media lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Selain itu, guru pamong mata pelajaran bahasa Mandarin juga menilai dan mengamati selama proses penelitian berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa penerapan media lagu anak memberikan manfaat dan pengaruh yang bagus terhadap peserta didik.

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, *pre test*, *post test*, dan angket tanggapan peserta didik pada kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo sebagai kelas eksperimen yang telah dianalisis menggunakan perhitungan yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi guru pada pertemuan pertama menghasilkan persentase 84,7% dan pada pertemuan kedua menghasilkan persentase 94,6%, kedua persentase tersebut termasuk “sangat baik” berdasarkan penilaian pada skala *Likert*. Hasil analisis lembar observasi peserta didik pada pertemuan pertama menghasilkan 83,3% dan pertemuan kedua menghasilkan 91,6%. Kedua persentase ini juga termasuk dalam kategori “sangat baik” berdasarkan skala *Likert*.



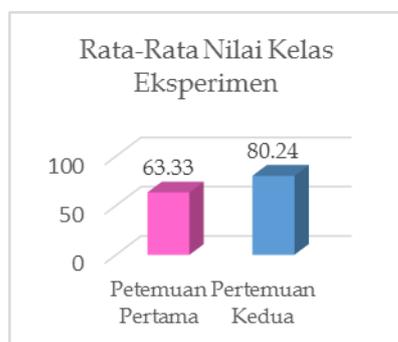
Grafik 1. Hasil Observasi Guru Kelas Eksperimen



Grafik 2. Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen

Hasil analisis nilai *pre test* dan *post test* juga memberikan pengaruh yang baik terhadap pembelajaran menulis karangan sederhana pada kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil nilai peserta didik pada saat *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata *pre test* peserta didik hanya sebesar 63,33, sedangkan pada saat *post test* terjadi peningkatan pada rata-rata nilai peserta didik menjadi 80,24. Peneliti juga menganalisis nilai *pre test* dan *post test* menggunakan uji t signifikansi. Hasil dari uji t signifikansi sebesar 2,49, dengan derajat kebebasan sebesar 36, dan menggunakan taraf signifikansi 0,05, sehingga t_a mendapatkan 1,67. Berdasarkan data tersebut,

t signifikansi berada pada rentang $2,49 > 1,67$, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada saat sebelum dan setelah diterapkannya media lagu anak dan termasuk kategori penerapan media yang efektif terhadap pembelajaran.



Grafik 3. Nilai Rata-Rata Siswa Pada Kelas Eksperimen

Selain itu hasil analisis lembar tanggapan peserta didik terhadap penerapan media lagu anak juga mendapatkan hasil yang sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase setiap butir pernyataan mendapatkan persentase yang sangat baik. Butir pertama “Anda menyukai pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media lagu anak” persentase yang diperoleh sebesar 90,48%. Butir kedua “Penggunaan media lagu anak membantu mempermudah pemahaman terhadap pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin” persentase yang diperoleh sebesar 64,29%. Butir ketiga “Penggunaan media lagu anak membuat suasana kelas menjadi menyenangkan” persentase yang diperoleh sebesar 89,29%. Butir keempat “Guru memberikan waktu yang cukup untuk penerapan media lagu anak” persentase yang diperoleh sebesar 78,57%. Butir kelima “Media lagu anak pada materi menulis karangan sederhana bahasa Mandarin membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan” persentase yang diperoleh sebesar 89,29%. Butir keenam “Penggunaan media lagu anak dapat menumbuhkan minat serta motivasi dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Mandarin” persentase yang diperoleh sebesar 72,67%. Butir ketujuh “Media lagu anak dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita dalam bahasa Mandarin” persentase yang diperoleh sebesar 77,38%. Butir kedelapan “Media lagu anak dapat diterapkan untuk materi pelajaran lainnya” persentase yang diperoleh sebesar 77,38%.

Berdasarkan persentase yang didapatkan pada setiap butir, dapat dinyatakan bahwa media lagu anak mendapatkan tanggapan yang baik dari peserta didik dan termasuk dalam kategori sangat baik

sehingga peserta didik dapat termotivasi dan aktif selama pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Seperti pendapat lain yang diungkapkan oleh Munadi (2013:8) yaitu media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media lagu anak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini sekaligus membuktikan media lagu anak yang memiliki kelebihan (1) melatih peserta didik untuk berpikir secara cepat dan tepat, (2) Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar dan efek suara (3) melatih kemampuan mendengarkan peserta didik, Munadi (2008:64). Pendapat tersebut membuktikan bahwa media lagu anak sesuai dengan definisi media pembelajaran yang efektif karena dapat menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien serta efektif dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian keefektifan penggunaan media lagu anak terhadap kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Kesimpulan yang diambil dilihat berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, kesimpulan tersebut yaitu:

1. Penggunaan media lagu anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin pada peserta didik kelas V-B SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo memberikan pengaruh yang baik bagi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase dari lembar observasi guru pada pertemuan pertama sebesar 84,7% dan pada pertemuan kedua sebesar 91,6%. Hasil persentase lembar observasi peserta didik juga mendapatkan hasil yang baik, pada pertemuan pertama sebesar 84,7% dan pada pertemuan kedua sebesar 94,6%. Hasil persentase pada lembar observasi guru dan peserta didik pada kelas eksperimen tersebut membuktikan penelitian ini termasuk kategori sangat baik berdasarkan skala *Likert*, karena hasil persentase yang didapatkan terdapat pada

Efektivitas Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019

- rentang 81% - 100% yang menandakan kriteria sangat baik.
2. Penggunaan media lagu anak berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin pada peserta didik kelas V-B SD Pembangunan 2 Sidoarjo terbukti signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis dari data *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis persentase *pre test* pada kelas eksperimen sebesar 63,33% dan meningkat pada hasil persentase *post test* menjadi 80,24%. Adapun hasil analisis persentase *pre test* pada kelas kontrol sebesar 60,14% dan meningkat pada hasil persentase *post test* menjadi 66,09%. Berdasarkan kedua hasil tersebut, diperoleh derajat kebebasan (*db*) sebesar 36 dan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) sehingga *t* tabel (*ta*) yang didapatkan sejumlah 1,68. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi penerimaan hipotesis, H_1 akan diterima dan H_0 akan ditolak karena t_0 lebih besar dari ta , hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan yaitu ($2,49 > 1,68$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu anak efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.
 3. Penggunaan media lagu anak terhadap kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta didik kelas V-B SD Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Hal ini dilihat dari hasil analisis angket tanggapan peserta didik mengenai penerapan media lagu anak terhadap kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil persentase 8 butir angket mendapatkan persentase dengan kriteria baik dan sangat baik karena berada pada rentang 61%-80% dan 81%-100%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut merupakan saran dari peneliti:

Pertama, pada penggunaan media lagu untuk pembelajaran menulis karangan sederhana harus melakukan pemilihan lagu terlebih dahulu, guru harus mengetahui lagu-lagu yang banyak dikenal oleh anak-anak atau siswa sebelumnya supaya siswa lebih mudah dalam memahami apa yang ada pada

lirik lagu sehingga dapat mempermudah siswa pada saat menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

Kedua, guru harus paham cara penggunaan media lagu pada saat pembelajaran dan mampu mengondisikan kelas supaya semua siswa dapat mendengarkan lagu yang diputar dengan baik, karena dengan demikian dapat diketahui perubahan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin, sehingga guru juga dapat mengetahui efektivitas atau tidak penggunaan media lagu untuk pembelajaran menulis karangan sederhana.

Ketiga, guru harus dapat memaksimalkan media yang sedang digunakan dan mengatur semua yang dibutuhkan oleh siswa seperti mempersiapkan *sound* dengan baik, sehingga pada saat pemutaran lagu siswa dapat memahami dengan mudah apa yang ada pada isi lagu tersebut dan siswa juga merasakan pembelajaran yang menyenangkan dari media yang sedang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ades, Sanjaya. 2011. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aizid, R. 2011. *Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik*. Jogjakarta: Laksana.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Anwar. 2002. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri*. Skripsi. Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.
- Atar Semi. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: CV Angkasa Raya.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinda, Dwi. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran Sinematik Bermedia Film Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Brondong-Lamongan*. Skripsi tidak terpublikasi. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Badger, Richard and Goodith White. 2000. *A process Genre to Teaching Writing*. ELT Journal Volume 54/2. Oxford: Oxford University Press.
- Conny, Semiawan. 2008. *Penerapan Pembelajaran Anak*. Jakarta: Indeks.
- De Porter, Bobbi. 2005. *Quantum Teaching, Orchestrating Student Success* (di terjemahkan oleh Ary Nilandari. Bandung: Kaifah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Adi. W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Griffe, Dale T. 1992. *Song In Action*. New York. Pentince Hall International Ltd.
- Junaedi, Fajar. 2008. *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Santusta.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Masruroh, Ariffatul. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Lagu sebagai Media Alternatif terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jepang Siswa Kelas X-A dan X-B SMAN 1 Balongpanggang Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi tidak terpublikasi. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Novidayanti, Pratiwi. 2017. *Pengembangan lagu itadakimasu untuk membantu keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa kelas XI-JB SMKN 1 Prigen Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi tidak terpublikasi. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Resmini, N., dkk. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2010. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa .
- Sudjana, dan Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press dengan Humaniora. Anggota IKAPI- Utama Press Penerbit Buku Pendidikan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- 张刚要 dan 李艺。 2017. CNKI 中国知网 <<教学媒体有技术工具论工具在论道具身理论的范式转换 >>, (Online). (<http://kns.cnki.libcon.bupt.edu.cn>) 。 Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019